

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang telah cukup bulan atau dapat hidup diluar kandungan melalui jalan lahir atau jalan lain, dengan bantuan atau tanpa bantuan (kekuatan sendiri).

(Sulistyawati, 2010 : 4)

Persalinan merupakan proses dimana bayi, placenta dan selaput ketuban keluar dari uterus ibu. Persalinan dianggap normal jika prosesnya terjadi pada usia kehamilan cukup bulan (setelah 37 minggu) tanpa disertai adanya penyulit. Persalinan dimulai (inpartu) sejak uterus berkontraksi dan menyebabkan perubahan pada serviks (membuka dan menipis) dan berakhir dengan lahirnya placenta secara lengkap. Ibu belum inpartu jika kontraksi uterus tidak mengakibatkan perubahan serviks.

(JNPK-KR 2013 : 37)

Proses persalinan dapat terjadi manakala terpenuhi keadaan – keadaan tertentu dari factor – factor persalinan : power (kekuatan kontraksi), passageway (jalan lahir), passenger (fetus dan plasenta), pelvic/position (posisi ibu), dan psyche atau respon psikologis. Pada waktu persalinan, hubungan antara janin dan jalan lahir sangatlah penting untuk diperhatikan oleh karena menentukan mekanisme dan prognosis persalinannya. (Prawiroharjo, 2009 : 581)

Sebenarnya setiap metode persiapan melahirkan lebih menekankan relaksasi otot selama persalinan. Ketegangan otot merupakan respons terhadap nyeri dan ansietas. Relaksasi meredakan nyeri dengan mengganggu lingkaran proses nyeri dan ansietas yang kompleks. Relaksasi tidak diragukan lagi dapat meredakan nyeri yang disebabkan oleh hal lain, tergantung pada individu itu sendiri. Untuk beberapa wanita dalam

persalinan, usaha untuk rileks dapat mengalihkan perhatian dan nyeri. (Martin 2012 : 662)

Menurut jurnal penelitian yang dilakukan oleh Rohmi Handayani , Winarni & Sadiyanto dari Akademi kebidanan YLPP purwokerto, tentang "PENGARUH MASSAGE EFFLEURAGE TERHADAP PENGURANGAN INTENSITAS NYERI PERSALINAN KALA I FASE AKTIF PADA PRIMIPARA DI RSIA BUNDA ARIF PURWOKERTO TAHUN 2011 " menyatakan bahwa Nyeri persalinan merupakan masalah yang sangat mencemaskan bagi ibu inpartu khususnya ibu primipara. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengurangi rasa nyeri pada persalinan, baik secara farmakologi maupun nonfarmakologi. Manajemen nyeri secara farmakologi lebih efektif dibanding dengan metode nonfarmakologi, namun metode farmakologi lebih mahal dan berpotensi mempunyai efek samping yang kurang baik, sedangkan metode nonfarmakologi lebih murah, simple, efektif dan tanpa efek yang merugikan. Metode nonfarmakologi juga dapat meningkatkan kepuasan selama persalinan, karena ibu dapat mengontrol perasaannya dan kekuatan. Salah satu metode nonfarmakologi yaitu metode massage. Berdasarkan hasil penelitian lapangan rasa nyeri ini bisa dipengaruhi arti nyeri yang dirasakan seseorang, persepsi nyeri, dan reaksi nyeri yang merupakan respon seseorang terhadap nyeri seperti ketakutan, kecemasan, gelisah menangis dan menjerit dan dapat juga dipengaruhi oleh kondisi sosial dan letak daerah. Nyeri ini dapat diatasi dengan menggunakan metode massage effleurage. Pasien yang mendapatkan massage effleurage ini akan mempengaruhi psikologis lebih merasa tenang, nyaman, rileks, puas dan akan lebih dekat dengan petugas kesehatan yang melayani sehingga secara tidak langsung hal ini bisa mengurangi intensitas nyeri yang dirasakan.

Menurut data dari BPM Devi Rovada, Amd.Keb pada tanggal 11 Februari 2015 di Desa Keplaksari Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang , di ketahui ada 81 ibu bersalin selama bulan Januari – Desember 2014, 51 ibu bersalin di BPM dan 30 ibu bersalin dirujuk atau partus

ditempat lain. Pada bulan Januari – Februari terdapat ibu bersalin 7 orang. Didapatkan dari 3 orang yang melahirkan, tidak merasakan kenyamanan dan mengalami kecemasan serta takut menghadapi proses persalinan sehingga dirasakan ibu kurang merasa tenang dan cemas dalam menghadapi persalinan.

Maka dari itu penulis melakukan "Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin Normal Kala I Fase Aktif dengan Masase Effleurage di BPM Devi Rovada, Amd.Keb Desa Keplaksari Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang"

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana mengaplikasikan Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin Normal Kala I Fase Aktif dengan Masase Effleurage di BPM Devi Rovada, Amd.Keb Desa Keplaksari Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang 2015 ?

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat menerapkan dan mengaplikasikan secara langsung Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin Normal Kala I Fase Aktif dengan Masase Effleurage di BPM Devi Rovada, Amd.Keb Desa Keplaksari Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Dapat melakukan pengumpulan data dasar, baik data Subjektif maupun data Objektif pada Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin Normal Kala I Fase Aktif dengan Masase Effleurage di BPM Devi Rovada, Amd.Keb Desa Keplaksari Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang

1.3.2.2 Perumusan Diagnosa Dan Atau Masalah Kebidanan Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin Normal Kala I Fase Aktif dengan Masase Effleurage di BPM Devi Rovada, Amd.Keb Desa Keplaksari Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang

- 1.3.2.3 Membuat intervensi yang sesuai dengan Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin Normal Kala I Fase Aktif dengan Masase Effleurage di BPM Devi Rovada, Amd.Keb Desa Keplaksari Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang
- 1.3.2.4 Melakukan implementasi yang telah ditetapkan sesuai Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin Normal Kala I Fase Aktif dengan Masase Effleurage di BPM Devi Rovada, Amd.Keb Desa Keplaksari Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang
- 1.3.2.5 Mengevaluasi pelaksanaan Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin Normal Kala I Fase Aktif dengan Masase Effleurage di BPM Devi Rovada, Amd.Keb Desa Keplaksari Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang
- 1.3.2.6 Melakukan pencatatan dan laporan Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin Normal Kala I Fase Aktif dengan Masase Effleurage di BPM Devi Rovada, Amd.Keb Desa Keplaksari Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang

1.4 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pada penulisan proposal ini adalah :

Sasaran : Ibu Bersalin dengan usia kehamilan 37 – 40 minggu.

Tempat : BPM Devi Rovada, Amd.Keb Desa Keplaksari Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

Waktu : Februari – Mei 2015

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya laporan tugas akhir ini diharapkan memberikan suatu manfaat yang berarti kepada :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman secara langsung sekaligus penanganan dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama di akademik, serta menambah wawasan dalam penerapan proses manajemen Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin Normal.

1.5.2 Manfaat Praktis

1.5.2.1 Manfaat bagi Bidan Praktik Mandiri

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi bidan untuk memberikan kualitas pelayanan sehingga dapat memberikan pelayanan yang actual, baik, dan komprehensif.

1.5.2.2 Manfaat Institusi Kesehatan

Berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai tambahan pengetahuan serta informasi dan sebagai bahan masukan institusi pendidikan dalam penerapan proses manajemen Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin Normal.

1.6 Metode Memperoleh Data

Metode yang digunakandalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah :

1.6.1 Studi Kepustakaan

Penulis mencari, mengumpulkan, dan mempelajari referensi yang relevan dengan kasus yang dibahas yakni Ibu Bersalin dengan persalinan normal dari beberapa buku dan informasi dari internet

1.6.2 Studi Kasus

Melakukan Studi kasus dengan menggunakan pendekatan Asuhan Kebidanan yang meliputi pengkajian data, merumuskan diagnose dan atau masalah kebidanan, menentukan rencana, mengimplementasikan rencana, dan kemudian mengevaluasi asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal, serta melakukan pencatatan.

Untuk melakukan pengkajian data dapat menggunakan metode :

1.6.2.1 Anamnesa

Penulis melakukan tanya jawab dengan ibu bersalin, suami dan keluarga yang dapat membantu memberikan informasi yang dibutuhkan.

1.6.2.2 Pemeriksaan fisik

Melakukan pemeriksaan fisik secara sistematis pada ibu bersalin mulai dari kepala sampai kaki dengan teknik inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi serta ditunjang dengan pemeriksaan laboratorium.

1.6.2.3 Studi dokumentasi

Studi dilakukan dengan mempelajari status kesehatan ibu bersalin yang bersumber dari catatan bidan, maupun sumber lain yang menunjang seperti hasil pemeriksaan diagnostik (Hb, Reduksi, Albumin, Golda).

1.6.2.4 Diskusi

Penulis mengatakan diskusi dengan tenaga kesehatan yaitu bidan yang menangani langsung klien tersebut serta diskusi dengan dosen pembimbing proposal.

1.6.2.5 Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan yang dilakukan secara sistematis oleh pihak nakes yang digunakan sebagai data penunjang (Hb, albumin, reduksi, Golda) untuk menegakkan diagnosa.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan dalam pemahaman Laporan Tugas Akhir ini, penulis menyusun dalam BAB sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Ruang Lingkup, Manfaat Penulisan, Metode Memperoleh Data, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi Konsep Dasar Persalinan Normal, Konsep Nyeri Persalinan, Penelitian Relevan, Konsep Dasar Asuhan Kebidanan, dan Landasan Hukum Kewenangan Bidan

BAB III : TINJAUAN KASUS

Menjelaskan tentang keseluruhan asuhan kebidana yang sudah dilakukan, asuhan ditulis dengan metode Standart

Asuhan Kebidanan yaitu meliputi Pengkajian, Perumusan Diagnose Dan Atau Masalah Kebidanan, Perencanaan, Implementasi, Evaluasi, Dan Pencatatan Asuhan Kebidanan.

BAB IV : PEMBAHASAN

Perbandingan antara tinjauan teori dan tinjauan kasus, pada kasus yang disajikan sesuai dengan Standart Asuhan Kebidanan.

BAB V : PENUTUP

Memaparkan tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN